

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGAJARAN BAHASA
ARAB DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DI MADRASAH TSANAWIYAH
YAYASAN ROUDHOTUSH SHOLIHIN
CEPER KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

TINA NURMAYANTI
98423915

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Tina Nurmayanti
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum w.r.w.b,

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberi masukan dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Tina Nurmayanti
NIM : 98423915
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **Problematika Guru Dalam Pengajaran Bahasa Arab Dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten**

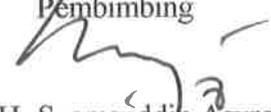
maka skripsi ini sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dalam waktu dekat ini segera dipanggil dalam Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, agar dapat dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum w.r.w.b.

Yogyakarta, 22 Agustus 2005

Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP.150215548

Drs. H. Muallif. S, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdri. Tina Nurmayanti
Lamp. : 1 (satu) Bundel

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum w.r.w.b

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan dan penyempurnaan serta pengarahannya diperlukan terhadap skripsi saudara:

Nama : Tina Nurmayanti
NIM : 98423915
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Problematika Guru Dalam Pengajaran Bahasa Arab Dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten

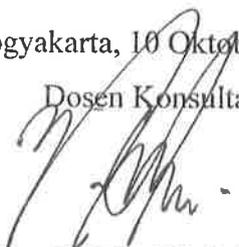
Skripsi ini dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu kami sampaikan skripsi tersebut dengan harapan semoga dapat diterima dan disahkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, agar dapat dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum w.r.w.b.

Yogyakarta, 10 Oktober 2005

Dosen Konsultan


Drs. H. Muallif. S, M.Pd
NIP. 150046323



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/63/2005

Skripsi dengan judul : **Problematika Guru Dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudhotush Sholihin Ceper Klaten**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Tina Nurmayanti
NIM: 9842 3915

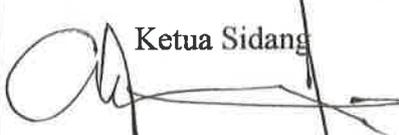
Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 1 September 2005

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

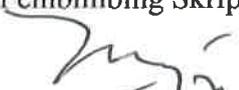
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asifuddin, MA
NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang

Drs. A. Rodli, M.Pd
NIP. 150 235 954

Pembimbing Skripsi

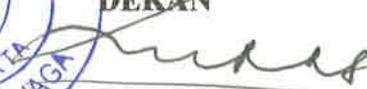

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP. 150 215 548

Penguji I

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd
NIP. 150 046 323

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150 266 730

Yogyakarta, 24 Oktober 2005
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150 037 930



MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya:

....“ Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat “....

(Q.S. Al-Mujaadalah (58): 11)*

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal.910

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Almamaterku :

“Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga”

yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَصَابَعُدُّ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya serta setia dan taat kepada ajaran-ajarannya.

Berkat rahmat dan izin Allah SWT penyusunan skripsi yang berjudul “PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN CEPER KLATEN” ini dapat terselesaikan sebagai tugas akhir program strata satu (S-1) Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Pada dasarnya penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, S. M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan .pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Sutomo Ridwan selaku Kepala MTs Yayasan Roudlotush Sholihin yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Ibu Rokhmatul Ummah dan Bapak Qodliyu Husna beserta segenap guru, karyawan dan siswa-siswi MTs Yayasan Roudlotush Sholihin yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
6. Kepada Kedua Orang Tuaku tercinta: Bapak dan Ibu, serta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang: mas Riril, mbak Anik, dik Aris dan dik Fuad yang tak henti-hentinya memberikan dorongan materiil dan moril kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan tak luput juga terima kasih kuucapkan pada saudara-saudaraku: mas ujik, mbak Lina, mbak Yuni, mas Apul dan mbak Nur yang tak pernah bosan mengingatkanku; teman sejatiku: mas Yuli, atas kesediaannya untuk selalu menemaniku saat mengerjakan skripsi ini dan selalu menyemangatiku saat aku putus asa; sahabat-sahabatku: mbak Asfi, mbak miya, dan mas Thoriq yang selalu menganggapku adik semoga ukhuwah kita tetap terjaga; mbak Mira, Khusnia, Sholikhah, dik Zum, Nurul, Ida dan Hani atas motivasi dan dukungan yang diberikan. Kepada teman-temanku: Ayi, Slamet, Shohib,

Wahyudi, Agus dan Heni. Dan juga teman-temanku yang lain yang tidak bisa aku sebutkan semua, terima kasih banyak, Jazakumullah Khairaan Katsiraan. Semoga jasa-jasa dan amal baiknya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak.

Akhirnya dengan mengharap ridlo Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, Amin.

Yogyakarta 8 Juli 2005

Penulis



Tina Nurmayanti
NIM 98423915

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul | |
| Halaman Nota Dinas | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Halaman Motto | iii |
| Halaman Persembahan | iv |
| Halaman Kata Pengantar | v |
| Halaman Daftar Isi | viii |
| Halaman Daftar Tabel | xi |
| Halaman Daftar Gambar | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Istilah | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| E. Alasan Pemilihan Judul | 9 |
| F. Telaah Pustaka | 9 |
| G. Kerangka Teori | 12 |
| H. Metode Penelitian | 13 |
| I. Sistematika Pembahasan | 35 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB II | GAMBARAN UMUM MTs YAYASAN ROUDHOTUSH | |
| | SHOLIHIN CEPER KLATEN | 36 |
| | A. Letak Geografis | 36 |
| | B. Sejarah dan Perkembangannya | 38 |
| | C. Struktur Organisasi | 40 |
| | D. Keadaan Guru dan Karyawan | 45 |
| | E. Keadaan Siswa MTs Yayasan Roudlotush Sholihin | 48 |
| | F. Sarana dan Prasarana Pendidikan | 49 |
| | | |
| BAB III | PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM | |
| | BERBASIS KOMPETENSI di MTs ROUDHOTUSH SHOLIHIN | |
| | CEPER KLATEN | 52 |
| | A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum | |
| | Berbasis Kompetensi di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin .. | 52 |
| | 1. Persiapan Pengajaran | 52 |
| | 2. Pencapaian Kompetensi | 72 |
| | a. Kegiatan Awal | 72 |
| | b. Kegiatan Inti | 73 |
| | c. Kegiatan Akhir | 79 |
| | 3. Evaluasi Pencapaian Kompetensi Bahasa Arab | 80 |
| | B. Problem Guru dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan | |
| | Kurikulum Berbasis Kompetensi | 82 |
| | 1. Problem Internal | 82 |
| | 2. Problem Eksternal | 84 |

| | |
|---|--------|
| C. Usaha untuk Mengatasi Problem Guru dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan KBK di MTs Yayasan Roudltush Sholihin. | 88 |
| 1. Untuk Mengatasi Problem Internal | 88 |
| 2. Untuk Mengatasi Problem Eksternal | 89 |
| BAB IV PENUTUP | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran-saran | 93 |
| C. Kata Penutup | 95 |

Daftar Kepustakaan

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| TABEL I | |
| KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 46 |
| | |
| TABEL II | |
| KEADAAN SISWA-SISWI MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 48 |
| | |
| TABEL III | |
| CONTOH SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN KBK | 55 |
| | |
| TABEL IV | |
| ALOKASI WAKTU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS I SEMESTER GASAL MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 57 |
| | |
| TABEL V | |
| ALOKASI WAKTU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS I SEMESTER GENAP MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 60 |
| | |
| TABEL VI | |
| PROGRAM TAHUNAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS I MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 63 |
| | |
| TABEL VII | |
| PROGRAM SEMESTER MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS I SEMESTER GASAL MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 65 |
| | |
| TABEL VIII | |
| PROGRAM SEMESTER MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS I SEMESTER GENAP MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| GAMBAR I | |
| DENAH LETAK MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 37 |
| GAMRAR II | |
| STRUKTUR ORGANISASI MTs YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul, penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sebagai berikut:

a. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris "*Problem*" yang mempunyai arti: 1). Soal, masalah, 2). Persoalan. Kemudian bila dibentuk kata sifat berubah menjadi "*Problematic(al)*" yaitu persoalan.¹ Selanjutnya kata tersebut mengalami penyerapan dalam bahasa Indonesia menjadi "Problematika" yang berarti hal yang menimbulkan masalah, hal yang belum dapat dipecahkan, atau permasalahan.²

b. Pengajaran

Pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju pada kedewasaan anak didik.³

Sedangkan Ulih Bukit Karo-karo dalam bukunya "*Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*" memberikan definisi

¹ John M. Echols dan Hasan Shadali, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976), hal.448

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal.701

³ Winarno Surakhmad, *Dasar-dasar Dan Teknik Interaksi Mengajar, Dan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1978), hal.17

sebagai berikut: pengajaran adalah proses penyajian bahan-bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan itu.⁴

c. Bahasa Arab

Bahasa Arab menurut Syeikh Mustofa Al Ghulayaini yang penulis kutip pada buku terjemahan jami'ud durus adalah kata-kata yang digunakan oleh orang Arab untuk mengekspresikan keinginannya.⁵

Bahasa Arab yang dimaksud disini adalah mata pelajaran yang diajarkan di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten.

d. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Adalah perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi (keahlian) tertentu dan hasil belajar yang harus dicapai siswa yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus.⁶

Jadi yang dimaksud dari judul skripsi di atas adalah sebuah penelitian lapangan tentang problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten.

⁴ Ulih Bukit Karo-karo, *Suatu Pengantar Ke Dalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: Saudara, 1975), hal.8

⁵ Moh. Zuhri, Dkk, *Tarjamah Jami'ud Durus Al Arobiyah Musthofa Al Ghulayaini*, (Semarang: Asy Syifa', 1992), hal.13

⁶ Khoiruddin Bashori, *Makalah "Peran KBK Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Era Global"*, hal.8

B. Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Asing mengalami perkembangan dari masa ke masa terutama di negara yang kondisi sosial ekonominya sudah mantap seperti di negara-negara Eropa dan Amerika Serikat dimana penelitian telah merupakan tradisi kehidupan ilmiah dan telah menghasilkan pemikir-pemikir di bidang pengajaran bahasa. Demikian pula kemajuan yang pesat di bidang komunikasi menyebabkan perkembangan yang terjadi di negara-negara tersebut berpengaruh juga di belahan bumi lainnya, yaitu di negara-negara berkembang seperti di Indonesia, walaupun dalam kenyataannya kita selalu ketinggalan.⁷

Bahasa Arab sebagai bahasa Asing sudah dikenal sejak Islam masuk ke tanah air kita, sehingga bagi bangsa Indonesia khususnya umat Islam, bahasa Arab bukan dianggap bahasa Asing lagi bagi mereka. Namun demikian oleh karena sikap dan pandangan kebanyakan kaum muslimin Indonesia yang menganggap bahwa bahasa Arab hanya semata-mata bahasa agama, maka perkembangan bahasa Arab terbatas dalam lingkungan kaum muslimin Indonesia yang ingin mendalami ilmu pengetahuan agama saja. Hanya sebagian kecil yang menyadari bahwa bahasa Arab selain sebagai bahasa agama, juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini. Sikap dan pandangan seperti di atas mengakibatkan pengajaran

⁷ Mulyanto Sumardi, *Pengembangan Pemikiran Dalam Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1986), hal.1

bahasa Arab di tanah air kita berjalan sangat lamban dan tidak banyak kemajuan.⁸

Demikian pula pengajaran bahasa Arab pada lembaga-lembaga pendidikan formal seperti MI, MTs, MA bahkan perguruan tinggi agama Islam belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini sebenarnya telah menjadi perhatian pemerintah yang telah melakukan upaya untuk memasyarakatkan bahasa Arab ke tengah-tengah masyarakat dengan memasukkan bahasa Arab tersebut ke dalam lembaga pendidikan formal sebagai salah satu bidang studi yang sangat penting untuk dipelajari terutama oleh masyarakat muslim. Namun upaya yang dilakukan pemerintah tersebut agaknya juga belum bisa mendapatkan hasil yang memuaskan. Jika ditinjau lebih jauh lagi faktor penting yang dapat menjadikan kunci keberhasilan pengajaran bahasa Arab tersebut salah satunya adalah kurikulum.

Kurikulum sebagai perangkat dalam upaya pelaksanaan pendidikan adalah merupakan suatu kegiatan pendidikan yang terorganisir dan terintegrasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka kurikulum di semua tingkatan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan masyarakat, karena pendidikan merupakan bagian dari masyarakat. Dengan demikian jika kurikulum tidak lagi dianggap sesuai atau

⁸ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976), hal.11-12

memenuhi tujuan pendidikan maka dirasa perlu untuk diadakan perubahan atau pembaharuan dalam kurikulum tersebut.

Kurikulum tidak hanya dipandang sebagai mata pelajaran yang harus diberikan kepada murid semata-mata, melainkan semua aktifitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami, diterima dan dilakukan oleh anak agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu perubahan dan pembaharuan senantiasa dilakukan mengingat semua kurikulum harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat.⁹

Perubahan dan pembaharuan suatu kurikulum dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu mulai dari perubahan dan pembaharuan yang sifatnya fundamental dan konseptual yang melandasi semua aspek dari sistem kurikulum maupun perubahan atau pembaharuan sifatnya penyempurnaan struktur kurikulum.

Usaha-usaha pembaharuan kurikulum di negara kita dilakukan dengan maksud mencari suatu sistem pendidikan atau suatu model kurikulum yang lebih tepat untuk memenuhi dari tuntutan masyarakat yang senantiasa berubah akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Usaha pembaharuan tersebut kemudian direalisasikan oleh pemerintah dengan menerapkan sebuah kurikulum baru yang kemudian diberi nama Kurikulum Berbasis Kompetensi (*Competency Based Curriculum*) atau lebih dikenal dengan KBK, sebuah kurikulum yang dapat membekali peserta didik

⁹ Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal.45

dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan jaman dan tuntutan reformasi, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur dan adaptif terhadap berbagai perubahan. Kurikulum berbasis kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan berhasil guna.¹⁰

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Kurikulum berbasis kompetensi juga merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat, industri dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik.¹¹

Tujuan utama kurikulum berbasis kompetensi adalah memandirikan atau memberdayakan sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan. Oleh karena itu implementasi kurikulum berbasis kompetensi menuntut kerjasama yang optimal dari berbagai pihak terutama kerjasama dari para pengajar.

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.7 &

¹¹ *Ibid.*, hal.8

Dengan kata lain kurikulum berbasis kompetensi memerlukan pengajaran yang berbentuk team. Kerjasama antara para guru sangat penting dalam proses pendidikan yang akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat.¹²

KBK sebagai kurikulum baru mempunyai perbedaan yang sangat mendasar dengan kurikulum 1994 yang berbasis pada isi dan materi, baik dari pendekatan, kewenangan, sosialisasi maupun fungsi dan tugas guru. Dengan adanya perbedaan tersebut tentunya bagi seorang guru akan menghadapi berbagai problem dalam pelaksanaan pengajaran dengan KBK. Demikian pula yang dialami oleh guru bahasa Arab di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin. Pada penelitian pendahuluan yang pernah penulis lakukan terungkap bahwa guru bahasa Arab di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin merasa kesulitan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Apa dan bagaimana permasalahan yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam pelaksanaan pengajaran dengan kurikulum berbasis kompetensi?, pertanyaan inilah yang mendorong penulis berniat untuk meneliti lebih jauh tentang problematika yang dihadapi guru dalam pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten.

¹² *Ibid.*, hal.10-11

C. Rumusan Masalah

Dengan berbagai alasan dan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas maka kami rumuskan berbagai masalah yang menjadi rencana penulisan skripsi ini, yaitu:

- a. Problematika apa saja yang dihadapi guru dalam pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten?
- b. Bagaimana dan apa saja usaha guru untuk mengatasi problematika tersebut?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian:
 - a) Untuk mengetahui problematika guru dalam pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten.
 - b) Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika tersebut.
- b. Kegunaan Penelitian:
 - a) Sebagai bahan dokumentasi yang diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis bagi para pelaksana kurikulum di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten.
 - b) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang kurikulum dan pengajaran bahasa Arab.

E. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan pemilihan judul yang penyusun ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kurikulum harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu jika kurikulum tidak lagi sesuai atau tidak lagi memenuhi tujuan pendidikan maka dirasa perlu untuk dirubah dan dirombak. Ditawarkannya KBK sebagai kurikulum baru oleh pemerintah diharapkan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan, namun dalam penerapan kurikulum baru tersebut dapat dipastikan adanya problem-problem yang dihadapi oleh guru.
- b. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian lapangan tentang problem pelaksanaan KBK mata pelajaran bahasa Arab di MTs belum banyak dilakukan.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian ini, adapun metode-metode tersebut adalah:

- a. Metode Penentuan Subyek

Pihak-pihak yang dijadikan subyek penelitian dan sekaligus sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudlotush Sholihin
 - b) Guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Yayasan Roudlotush Sholihin, dalam hal ini guru menjadi subyek penelitian utama.
- b. Metode Pengumpulan Data
- a) Observasi

Yaitu suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dengan mengadakan pengamatan langsung dan pengamatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidikinya.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum MTs Yayasan Roudlotush Sholihin serta data tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab Di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten.

- b) Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data dengan memperhatikan tulisan, tempat dan kertas atau orang sebagai sumber informasi.¹⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih detail dan terperinci yang tidak dapat diungkap dengan metode-metode lain, yaitu data yang berkaitan dengan keadaan guru, karyawan dan siswa, catatan-catatan penting dan struktur organisasi di MTs Yayasan Roudlotush sholihin.

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Antar Fakultas Psikologi UGM, 1981), hal.136

¹⁴ *Ibid.*, hal.131

c) Interview

Adalah tehnik komunikasi langsung dengan subyek penelitian dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁵

Adapun jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yaitu jenis interview dimana interviewer membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada interviewer.¹⁶ Dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam interview guide (pedoman wawancara), akan tetapi pelaksanaannya tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap tentang sejarah berdiri MTs Yayasan Roudlotush Sholihin serta data dari guru bahasa Arab tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan KBK dan problematiknya.

c. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah penggolongan data kemudian menganalisisnya. Data yang telah terkumpul merupakan data kualitatif, untuk itu dalam menganalisisnya penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan senyatanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian

¹⁵ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal.162

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi.*, hal.207

menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷

Data yang diperoleh di lapangan berupa proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan KBK di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin, yang meliputi proses persiapan pengajaran, proses pencapaian kompetensi bahasa Arab, proses evaluasi pencapaian kompetensi dan problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan KBK serta usaha guru dalam mengatasi masalah tersebut.

G. Telaah Pustaka

Dalam penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan penelitian tentang problematika pengajaran bahasa Arab dengan KBK belum pernah ada yang membahas, namun ada skripsi yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian kami yaitu skripsi saudari Qoni'ah (UIN Sunan Kalijaga, 2004) tentang *Pelaksanaan KBK Mata Pelajaran PAI di SMUN II Yogyakarta*. Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan KBK PAI di SMUN II Yogyakarta yang dimulai tahun 2002 dan 2003 sampai sekarang masih menghadapi berbagai problem. Adanya problem tersebut disebabkan karena guru PAI nya belum pernah memperoleh training mengenai penerapan untuk mata pelajaran PAI di SMU.

¹⁷ Masri Sinambungan Dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey* (Jakarta, LP3ES, 1989), hal.263

Adapun buku-buku yang mengupas tentang KBK diantaranya adalah, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, yang ditulis oleh E. Mulyasa dan diterbitkan oleh Remaja Rosdakarya Bandung tahun 2002. buku ini menjelaskan tentang uraian secara praktis bagaimana KBK dikembangkan dan diterapkan di sekolah, kemudian diuraikan juga berbagai hal yang harus dipersiapkan oleh sekolah dalam implementasi KBK, termasuk reformasi sekolah.

Buku penunjang lainnya adalah buku *Strategi Pembelajaran Kompetensi* yang ditulis oleh Drs. Martinis Yamin M.Pd dan diterbitkan Gaung Persada Press Jakarta tahun 2003. Juga buku-buku kurikulum 2004 untuk SMP yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional diantaranya adalah buku *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran PAI* dan buku *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran PAI*.

H. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi dan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Menurut Drs. Martinis Yamin kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang dijadikan landasan untuk melakukan proses pembelajaran dan penilaian siswa.¹⁸

Sedangkan menurut Surakhmad S.Pd dalam seminar regional KBK dan PAI se Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten untuk melakukan sesuatu. Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang (pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap) untuk melakukan suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki kemampuan tersebut. Konsep kompetensi dalam kurikulum meliputi empat aspek:

- 1) Kompetensi berkenaan dengan kemampuan siswa melakukan sesuatu dalam berbagai konteks.
- 2) Kompetensi menjelaskan pengalaman belajar yang dilalui siswa untuk menjadi kompeten.
- 3) Kompeten merupakan hasil belajar, mengenai hal-hal yang dapat dilakukan siswa melalui proses pembelajaran.
- 4) Kehandalan kemampuan siswa melakukan sesuatu didefinisikan secara jelas, terstandar yang dapat diukur.¹⁹

¹⁸ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003), hal.127-128

¹⁹ Surakhmad, *Makalah. "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pendidikan Agama Islam*, hal.22-23

Adapun pengertian KBK adalah suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap suatu kompetensi tertentu. KBK diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.²⁰

Kemudian oleh pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan pendidikan nasional (2002) yang penulis kutip dalam makalah Surakhmad S.Pd, KBK didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar-mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah.²¹

Jadi KBK adalah kurikulum yang dikembangkan berdasarkan kompetensi (keahlian) tertentu, yang diperkirakan esensial untuk dimiliki siswa untuk melakukan suatu kegiatan (pekerjaan, jabatan atau karir) tertentu. Dengan demikian pengembangan kurikulum menyangkut beberapa aspek mulai sekedar daftar mata pelajaran

²⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum*, hal.39

²¹ Surakhmad, *Makalah*, h.23

secara utuh sampai proses pembelajaran dan evaluasi untuk mengetahui bahwa tujuannya dapat dicapai.

b. Ciri-ciri dan Karakter Kurikulum Berbasis Kompetensi

Sebagai sebuah konsep, sekaligus sebagai sebuah program kurikulum berbasis kompetensi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal
- 2) Berorientasi pada hasil dan keberagaman
- 3) Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi
- 4) Sumber belajar bukan hanya guru tetapi sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif
- 5) Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan suatu kompetensi.²²

c. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

1) Landasan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum yang diterapkan di suatu negara tidak terlepas dari kebutuhan bangsa sebagai masyarakat pemakai kurikulum, maka kurikulum di Indonesia mengacu kepada:

- a) Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1999 yang menegaskan perlunya di diversifikasi kurikulum yang dapat melayani keanekaragaman sumber daya manusia, kemampuan siswa, sarana pembelajaran, dan budaya daerah. Diversifikasi kurikulum menjamin hasil pendidikan bermutu yang dapat membentuk masyarakat Indonesia yang damai, sejahtera, demokratis, dan berdaya saing untuk maju.
- b) Undang-undang nomor 22 tahun 1999 (pasal 4) tentang Pemerintah Daerah yang menegaskan adanya kewenangan

²² Tim Peneliti Program Pasca Sarjana UNY, *Kurikulum Berbasis Kompetensi SMA Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*, (Yogyakarta: Depdiknas Dirjen Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003-2004), hal.9-10

daerah provinsi, kabupaten, dan kota untuk “mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat”. Kewenangan pemerintah daerah perlu dilaksanakan secara luas, utuh, dan bulat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pendalian, dan evaluasi semua aspek pemerintahan.

- c) Peraturan Pemerintah nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan provinsi sebagai daerah otonomi, kemudian pelaksanaan PP No.25 tahun 2000 tersebut memberi peran kepada daerah dan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan terarah dan menyeluruh dan memiliki wewenang menetapkan: (1) Standar kompetensi siswa dan warga belajar serta pengaturan kurikulum nasional dan penilaian hasil belajar secara nasional serta pedoman pelaksanaannya, dan (2) Standar materi pelajaran pokok.
- d) Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) nomor 20 tahun 2003 pada bab IX (pasal 35) Ayat (I) bahwa standar pendidikan terdiri atas isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Ayat (II) standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Demikian juga pada bab X (pasal 36) Ayat (II) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip berdiversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi, daerah dan peserta didik.²³

1 Prinsip-prinsip Pengembangan KBK.

Dalam pengembangan KBK selalu mempertimbangkan beberapa prinsip:

- a) Keimanan, nilai, dan budi pekerti. Menggali, menumbuhkan, memberikan pemahaman tentang keyakinan dan nilai-nilai yang dianut.
- b) Penguatan integritas nasional. Penumbuhan dan peningkatan integritas nasional diperoleh melalui pemahaman tentang masyarakat Indonesia yang majemuk, multi kultural dan multi bahasa.

²³ Martinis Yamin, *Strategi*, hal.128-129

- c) Keseimbangan etika, logika, estetika, dan kinestika. Dalam penyusunan kurikulum memperhatikan aspek etika, logika, estetika, dan kinestika.
- d) Kesamaan (*equality*) memperoleh kesempatan. Penyediaan tempat dan fasilitas belajar bagi berbagai kelompok belajar dengan memperhatikan perbedaan individu, minat, bakat, cita-cita, dan kondisi fisik.
- e) Kesadaran terhadap perkembangan IPTEK. Siswa sadar tentang perkembangan IPTEK dan memiliki kemampuan berfikir dan belajar untuk mengakses informasi pada era global dan abad *cybernetic*.
- f) Pengembangan keterampilan hidup. Kurikulum memasukkan unsur keterampilan hidup sebagai muatan lokal maupun ekstra kurikuler, sehingga siswa memiliki keterampilan, sikap, dan perilaku adaptif, kooperatif, dan kompetatif sebagai bekal menghadapi tantangan hidup.
- g) Belajar sepanjang hayat (*life long education*) untuk mengembangkan, menambah, dan selalu memahami dunia yang selalu berubah melalui dunia formal, non formal, dan alternatif.
- h) Berpusat pada anak dengan penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif. KBM berupaya memandirikan siswa melalui evaluasi diri, cara belajar dan bekerja sama.
- i) Pendekatan terpadu, menyeluruh, dan kemitraan. Semua pengalaman belajar dirancang berkesinambungan mulai dari TK sampai dengan SLTA. Adanya integrasi dari berbagai disiplin ilmu, keberhasilan pencapaian pengalaman belajar menuntut kemitraan dan tanggung jawab bersama dari siswa, guru, sekolah, orang tua, perguruan tinggi, dan dunia usaha atau industri dan masyarakat.²⁴

d. Kerangka Dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan kerangka inti yang memiliki empat komponen, yaitu standar kompetensi (SK), Penilaian Berbasis Kelas (PBK). Pembelajaran, dan Pengelolaan Kurikulum berbasis Sekolah (PBKS).

²⁴ Surakhmad, *Makalah.*, hal. 23-24

- 1) Standar Kompetensi (SK) merupakan seperangkat kompetensi yang dilakukan secara nasional dan diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik. Standar kompetensi merupakan hasil jabaran dari fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional.
- 2) Penilaian Berbasis Kelas (PBK), dilakukan oleh guru memuat prinsip, sasaran, dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui penilaian terpadu dengan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengumpulkan kerja siswa (*Portofolio*), hasil karya (produk), penugasan (proyek), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*). Penilaian berbasis kelas mengacu pada kompetensi dan pada kriteria atau patokan dan ketentuan belajar.

Keunggulan atau keuntungan bentuk penilaian KBK adalah:

- a. Pengumpulan informasi kemajuan belajar baik formal maupun non formal diadakan secara terpadu dalam suasana yang menyenangkan serta senantiasa memungkinkan adanya kesempatan yang terbaik bagi siswa untuk menunjukkan apa yang diketahui, dipahami, dan mampu dikerjakan siswa.
- b. Pencapaian hasil belajar siswa tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok (*norm reference assessment*) tetapi dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya kriteria pencapaian nasional, dalam rangka membantu anak mencapai apa yang ingin dicapai bukan untuk menghakiminya.
- c. Pengumpulan informasi menggunakan berbagai cara agar kemampuan belajar siswa dapat terdeteksi secara lengkap.
- d. Siswa perlu dituntut agar dapat mengeksplorasi dan memotivasi diri untuk mengerahkan semua potensi dalam menanggapi, mengatasi semua masalah yang dihadapi dengan caranya sendiri, bukan sekedar melatih siswa memilih jawaban yang tersedia.
- e. Untuk menentukan ada tidaknya kemajuan belajar dan perlu tidaknya bantuan secara

berencana, bertahap dan berkesinambungan, berdasarkan fakta dan bukti yang cukup akurat.²⁵

- 3) Pembelajaran memuat gagasan-gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan serta gagasan-gagasan paedagogis dan andragogis yang mengelola pembelajaran agar tidak mekanistik, berpusat pada siswa, dengan metode kontekstual, menantang dan menyenangkan.
- 4) Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah mengacu pada visi dan misi sekolah memuat berbagai pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar. Pola ini dilengkapi pula dengan gagasan pembentukan jaringan kurikulum, pengembangan perangkat kurikulum, pembinaan profesional tenaga kependidikan serta berkolaborasi secara horisontal.²⁶

e. Silabus

1) Pengertian Silabus

Silabus dapat diartikan sebagai garis besar isi atau materi pelajaran.²⁷ Silabus merupakan seperangkat rencana dan

²⁵ *Ibid.*, hal.24-25

²⁶ *Ibid.*, hal.24-25

²⁷ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2004), hal.1

pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.²⁸

Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum yang berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi yang ingin dicapai menjadi kompetensi dasar dan materi pokok serta uraiannya yang terdapat di dalam kurikulum.

2) Format dan Komponen Silabus

Format silabus berisikan bentuk penyajian isi silabus yang terdiri dari beberapa komponen yaitu:

- a. Standar Kompetensi, yaitu kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk suatu mata pelajaran, kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang harus dimiliki oleh siswa, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap lulusan dalam suatu mata pelajaran.²⁹ Menurut E. Mulyasa standar kompetensi ditunjukkan dalam bentuk proses atau hasil kegiatan yang didemonstrasikan oleh peserta didik sebagai penerapan dari pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajarinya.³⁰
- b. Kompetensi Dasar, yaitu kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan atau kemampuan

²⁸ Surakhmad, *Makalah*, hal. 25

²⁹ Depdiknas, *Kurikulum 2004 SMP Pedoman Khusus Pengembangan*, hal. 10

³⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum*, hal. 24

minimal yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa dari standar kompetensi untuk suatu mata pelajaran. Ada juga yang mendefinisikan kompetensi dasar sebagai pengetahuan, sikap dan keterampilan minimal yang harus dikuasai siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditentukan. Dengan kata lain kompetensi dasar merupakan perincian lebih lanjut dari standar kompetensi.³¹

- c. Materi Pokok adalah suatu bahan kajian yang dapat berupa pengertian konseptual, gugus isi dan atau konteks, proses, bidang ajar, dan keterampilan yang dipilih sebagai bahan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.³²
- d. Materi pokok merupakan jabaran dan kompetensi dasar yang berisi tentang materi yang akan diajarkan atau bahan ajar yang berisi butir-butir pokok bahasan atau sub pokok bahasan bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.³³
- e. Indikator yaitu kompetensi dasar yang lebih spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi 3 sampai 6 butir indikator atau bisa jadi lebih dari itu. Indikator adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan,

³¹ Depdinas, *Kurikulum 2004 SMP Pedoman Khusus Pengembangan.*, hal 10

³² Surakhmad, *Makalah.*, hal.26

³³ Depdiknas, *Ibid.*, hal 17

atau respon yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kompetensi dasar.³⁴

f. Langkah Pembelajaran dan Pengalaman Belajar

Langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting artinya bagi materi-materi yang memerlukan prasyarat tertentu, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar dan pada suatu saat dapat menerapkan pengalaman belajar tersebut.³⁵

Pengalaman belajar siswa merupakan satu bentuk dari strategi pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang direncanakan. Pengalaman belajar menunjukkan pengalaman yang harus dilakukan oleh siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar yang merupakan bagian dari standar kompetensi.³⁶

g. Alokasi Waktu yaitu perkiraan berapa lama waktu yang ditentukan selama proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keluasaan dan kedalaman materi pelajaran. Dalam penentuan alokasi waktu yang perlu diperhatikan adalah tingkat kesukaran materi, luas cakupan materi, dan frekuensi serta tingkat pentingnya materi yang dipelajari.³⁷

³⁴ *Ibid.*, hal.14

³⁵ Surakhmad, *Makalah.*, hal.26

³⁶ Depdiknas, *Kurikulum 2004 SMP Pedoman Khusus Pengembangan.*, hal.23

³⁷ *Ibid.*, hal.24

h. Sarana dan Sumber Bahan

Sarana pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditekankan pada media atau alat peraga.

Alat peraga adalah alat untuk membantu pengajar menyampaikan pengetahuan dan mengalihkan keterampilan.

Alat peraga biasanya bersifat audio visual yang terbagi dalam 3 jenis pokok yaitu:

1. Alat peraga pendengaran yang memuat indera pendengaran, antara lain tape dan radio
2. Alat peraga penglihatan, antara lain chart bahan-bahan tulisan
3. Alat peraga penglihatan-pendengaran, yang menuntut kesiapan mata dan telinga, antara lain film bicara, televisi, pertunjukan slide dengan tape recorder.³⁸

Sumber bahan adalah rujukan, referensi atau literatur yang digunakan baik untuk menyusun silabus maupun buku yang digunakan oleh guru dalam mengajar.³⁹ Bagi guru sumber utama penyusunan silabus adalah buku teks dan buku kurikulum. Sumber-sumber lain seperti jurnal, hasil penelitian,

³⁸ I.L. Pasaribu Dan B. Simandjuntak, *Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal.35

³⁹ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMA*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hal.64

penerbitan berkala, dokumen negara, dan lain-lainnya juga dapat digunakan.

3) Langkah-langkah Penyusunan Silabus

Langkah-langkah dalam penyusunan silabus meliputi beberapa tahap. Tahap-tahap yang dimaksud adalah:

- a. Identifikasi mata pelajaran
Pada suatu silabus perlu dituliskan identifikasi mata pelajaran yang meliputi: (1) Nama mata pelajaran, (2) Jenjang Sekolah, dan (3) Kelas/semester.
- b. Penjabaran standar kompetensi menjadi kompetensi dasar
Untuk menjabarkan standar kompetensi menjadi kompetensi dasar perlu dilakukan analisis kompetensi dengan mengajukan pertanyaan seperti berikut: "kemampuan atau sub kemampuan apa saja yang harus dikuasai siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi?" jawaban atas pertanyaan tersebut berupa daftar lengkap pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi.
- c. Penentuan materi pokok
- d. Penentuan pengalaman belajar siswa
- e. Penentuan alokasi waktu
Dalam penentuan alokasi waktu, yang diperhatikan adalah tingkat kesukaran materi, luas cakupan materi, dan frekuensi serta tingkat pentingnya materi yang dipelajari.
- f. Pencantuman sumber bahan penyusunan silabus.
Di dalam penyusunan silabus guru harus mencantumkan daftar pustaka yang dijadikan sumber bahan.
- g. Pengembangan Satuan Pembelajaran (SP).
Sebagai kelengkapan dari upaya pengembangan silabus berbasis kompetensi diperlukan langkah yang dikenal dengan pengembangan Satuan Pembelajaran (SP). SP merupakan penjabaran lebih operasional dari silabus ke dalam penggalan-penggalan kegiatan pembelajaran yang secara operasional dapat dilakukan oleh guru.
Adapun komponen-komponen SP adalah sebagai berikut:
 1. Identitas mata pelajaran, yang memuat: nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu.
 2. Kompetensi dasar
 3. Materi pokok
 4. Strategi pembelajaran

5. Media pembelajaran
6. Penilaian
7. Sumber bahan.⁴⁰

2. Tinjauan Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan dan meyerap gagasan-gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis, maka kurikulum ini dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab peserta didik, dengan di dukung unsur-unsur/aspek-aspek kebahasaan seperti: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Area pelajaran utama dari pembelajaran bahasa Arab meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan. Misalnya keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan sebaliknya yang pada gilirannya kedua kemampuan tersebut akan diperkuat oleh kemampuan membaca peserta didik atau sebaliknya.

⁴⁰ Depdiknas, *Ibid.*, hal.15-25

Keterampilan menulis memberikan kontribusi pada keterampilan membaca dalam bentuk teks atau dokumentasi.

a. Fungsi dan tujuan

Mata pelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkepribadian Indonesia serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab kurikulum bagi jenjang madrasah atau tingkat di atasnya adalah (a) melakukan penyesuaian, (b) menghindari keterulangan, (c) menjaga kesinambungan. Dengan tiga unsur tersebut maka diharapkan tampilnya dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai pada masing-masing standar kompetensi yang telah dirumuskan baik antar kelas maupun antar jenjang.

Program pembelajaran bahasa Arab secara umum memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal:

- 1) Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis secara baik.
- 2) Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta

- menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
- 3) Menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
 - 4) Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
 - 5) Menghayati dan menghargai karya sastra.
 - 6) Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.
 - 7) Perbendaharaan kata Arab fusha sebanyak 1000 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan meliputi tema tentang kegiatan sehari-hari, aqidah dan ibadah. Rasionalisasi penguasaan 1000 kata tersebut adalah 300 kata pada jenjang Ibtidaiyah dan 700 kata pada jenjang Tsanawiyah.⁴¹

b. Ruang lingkup

Aspek mata pelajaran bahasa Arab meliputi:

- 1) Keterampilan berbahasa, yaitu bercakap/berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Bercakap adalah mengajarkan keterampilan menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan berbagai fungsi komunikasi bahasa. Dengan menyimak peserta didik terlatih untuk memahami bahasa lisan. Sedang membaca dapat mengajarkan peserta didik keterampilan membaca untuk mengembangkan kemampuan memahami isi wacana. Sementara menulis adalah untuk mengembangkan kemampuan menyusun kalimat-kalimat yang benar dalam karangan terpimpin (insya' muwajjah).

⁴¹ Depag RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal.123

2) Unsur-unsur kebahasaan yang meliputi bentuk kata, kosakata, struktur kalimat;

a. Bentuk kata (morfologi)

Unsur bahasa dalam bahasa yang melahirkan ilmu sharaf (morfologi) dalam tingkatan Tsanawiyah terdiri dari tiga bentuk kata yaitu;

1. Isim, meliputi;

- a) Isim isyarah untuk mufrad
- b) Dlamir-dlamir untuk mufrad dan jama'
- c) Jama' taksir, muannats salim dan mudzakkar salim
- d) Isim tafdlil
- e) Al-maushul (al-ladzi, al-lati, al-ladzina, dan al-laatii)

2. Fi'il, meliputi;

- a) Madli, mudlari' dan amar dengan berbagai tashrifnya
- b) Wazan-wazan tsulatsi mazid dengan dua atau tiga huruf

3. Huruf, meliputi;

- c) huruf-huruf jar
- d) huruf-huruf nashab
- e) Macam-macam lam (lam ta'lil, lam amar, lam taukid, dan la nafi)

b. Kosakata (fonologi)

Dalam mempelajari kosakata (mufrodats) inilah yang melahirkan ilmu funulujiyah (fonologi). Disamping fonologi

yang memang selalu ada pada semua bahasa. Bahasa Arab memiliki ilmu-ilmu lain seperti rasam (grafologi), bayan (gaya bahasa), badi' ((keindahan kata dan makna), 'arud (pola syair), qawafi (bunyi-bunyi/huruf-huruf pada fashila/akhir bait puisi), matnul lughah (asal bahasa), dan sebagainya.

c. Struktur kalimat (sintaksis)

Bahasa Arab memiliki struktur kalimat yang bervariasi seperti bahasa-bahasa lainnya. Antara lain untuk mengenal bunyi dan alat ucap melahirkan ilmu makharijul huruf (fonetik), untuk mengenal perbedaan makna melahirkan ilmu funulujiyat (fonologi). Sedang untuk mengenal pembentukan kata melahirkan ilmu sharaf (morfologi), untuk mengenal strukturnya akan melahirkan ilmu nahwu (sintaksis), dan untuk memahami makna melahirkan ilmu ma'ani (semantik).

Struktur kalimat pada jenjang Tsanawiyah meliputi;

1. Fa'il (dhahir dan dlamir baik muttashil maupun munfashil)
2. Maf'ul bih (dhahir dan dlamir)
3. Mubtada' (dhahir dan dlamir)
4. Khabar mubtada, baik berupa kata benda, kata sifat, maupun jar majrur.
5. Na'at man'ut
6. Idlafah lafdhiyah

Komponen pada poin-poin yang tersebut di atas, adalah terkait dengan aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

c. Standar Kompetensi Bahan Kajian

1) Menyimak

Peserta didik mampu menafsirkan berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks.

2) Berbicara

Peserta didik mampu mengungkapkan berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks.

3) Membaca

Peserta didik mampu memahami berbagai nuansa makna yang dijumpai dalam berbagai teks tertulis dengan variasi tujuan komunikasi, struktur teks dan ciri-ciri bahasanya.

4) Menulis

Peserta didik mampu mengungkapkan makna secara tertulis sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur wacana dan fitur-fitur bahasa yang lazim digunakan dalam budaya bahasa yang digunakan.

d. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs

- 1) Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.
- 2) Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab serta pola kalimat yang sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif, dan deskriptif.

Pada jenjang Tsanawiyah, kosakata yang perlu dikuasai secara kumulatif berjumlah sekitar 700 kata dan ungkapan, dengan rincian 100 kata pada masing-masing semester pada kelas VII atau kelas I, 250 kata pada masing-masing kelas VIII atau kelas II dan Kelas IX atau kelas III. Maka 700 kosakata bersifat komunikatif dan tinggi frekuensi pemakaiannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang berkenaan dengan lingkungan madrasah dan rumah serta yang berhubungan dengan aqidah, ibadah, dan akhlaq.

Untuk lebih jelasnya kompetensi tamatan Madrasah Tsanawiyah, perlu diupayakan tercapainya tujuan perjenjang sebagai berikut:

- a) Kelas VII atau Kelas I
 1. Peserta mampu melafalkan 500 kosakata (300 kosakata lama, 200 kosakata baru) dan ungkapan bahasa Arab dengan makhraj dan intonasi yang baik dan benar.
 2. Peserta didik mampu membaca dan memahami makna kata-kata, makna wacana, dan ungkapan yang berhubungan

dengan kehidupan sehari-hari dilingkungan madrasah, rumah, dan yang berhubungan dengan aqidah, ibadah dan akhlaq.

3. Peserta didik mampu memahami susunan kalimat dengan struktur kalimat yang meliputi bentuk-bentuk mufrod dari isim dhahir, isim dlamir, isim isyarah, khabar muqaddam, na'at, dan 'adad (hitungan) 0-10, serta 'adawat al-jar.
4. Peserta didik mampu menggunakan kata-kata, ungkapan dan susunan kalimat yang diajarkan dalam percakapan sederhana.
5. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat Arab dalam insya' muwajjah dengan kata-kata dan struktur kalimat yang diajarkan.⁴²

b) Kelas VIII atau kelas II

1. Peserta didik mampu melafalkan 750 (500 kosakata lama dan 250 kosakata baru) dan ungkapan bahasa Arab dengan makhraj dan intonasi yang baik dan benar.
2. Peserta didik mampu membaca dan memahami makna kata-kata, makna wacana, dan ungkapan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di madrasah, rumah, dan yang berhubungan dengan aqidah, ibadah, dan akhlaq.
3. Peserta didik mampu memahami susunan kalimat dengan struktur yang meliputi kata benda adad ma'dud 9 hitungan) 1-24, fi'il mudlari' dengan fa'il mufrad yang meliputi orang pertama, kedua dan ketiga, jumlah fi'liyah, awamil al-nasab, jama' taksir, muannats salim dan mudzakkar salim, serta macam-macam lam.
4. Peserta didik mampu menggunakan kata-kata, ungkapan dan susunan kalimat yang diajarkan dalam percakapan sederhana.
5. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat Arab dalam insya' muwajjah dengan kata-kata dan struktur kalimat yang diajarkan.⁴³

⁴² Depag RI, *Kurikulum 2004 Standar ...*, hal.126

⁴³ Depag RI, *Ibid*

c) Kelas IX atau kelas III

1. Peserta didik mampu melafalkan 1000 kosakata (750 kosakata lama 250 kosakata baru) dan ungkapan bahasa Arab dengan makhraj dan intonasi yang baik dan benar.
2. Peserta didik mampu memahami makna kata-kata, makna wacana, dan ungkapan yang meliputi kata-kata dan susunan kalimat yang diajarkan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di madrasah, rumah, dan yang berhubungan dengan aqidah, ibadah serta akhlaq.
3. Peserta didik mampu memahami susunan dengan struktur yang meliputi fi'il madli dan amar dari istilah tsulatsi mujarrad, tsulatsi mazid (bi harfin au biharfain), maf'ul jama', tashrif al-madli wa al-mudlari', serta isim maushul, dan isim tafdlil.
4. Peserta didik mampu menggunakan kata-kata, ungkapan dan susunan kalimat yang diajarkan dalam percakapan sederhana.
5. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat Arab dalam insya' muwajjah dengan kata-kata dan struktur kalimat yang diajarkan.
6. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat Arab dalam insya' dengan kata-kata dan struktur kalimat yang diajarkan.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid*, hal.127

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian ini, penelusuran hasil pengkajian akan ditata dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama terlebih dahulu diuraikan pendahuluan yang memuat penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisikan tentang gambaran umum MTs Yayasan Roudhotush Sholihin Ceper Klaten. Bab ini meliputi letak geografis, sejarah dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan sarana dan prasarana.

Bab Ketiga berisikan tentang pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi di MTs Yayasan Roudhotush Sholihin di Ceper Klaten, meliputi: pelaksanaan pengajaran terdiri dari: persiapan; proses pencapaian kompetensi bahasa Arab; evaluasi pencapaian kompetensi bahasa Arab, problem guru dalam pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi, usaha guru untuk mengatasi problem

Bab Keempat penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di lapangan dan menjelaskan tentang problematika guru dalam pengajaran bahasa Arab di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin Ceper Klaten, membahas dan menguraikan data-data yang diperoleh, maka kesimpulan yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran bahasa Arab dengan KBK di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin belum dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaannya banyak dihadapi masalah atau problem yang perlu penyelesaiannya.

Problem atau masalah yang dihadapi guru bahasa Arab di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin adalah:

- a. Problem internal (problem yang muncul dari guru bahasa Arab):

Kurangnya pemahaman guru tentang KBK karena belum pernah mengikuti training tentang KBK, yang berakibat guru jadi kesulitan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dengan KBK, yaitu kesulitan dalam proses persiapan pengajaran, proses pencapaian kompetensi dan proses evaluasi.

- b. Problem eksternal (problem yang muncul dari luar):

- 1) Hegeronitas atau keberagaman siswa yaitu masalah perbedaan latar belakang pendidikan dan tingkat kemampuan belajar siswa.
 - 2) Banyaknya materi pelajaran yang harus diajarkan dan waktu yang disediakan sangat terbatas.
 - 3) Terbatasnya buku pelajaran bahasa Arab
 - 4) Terbatasnya alat bantu mengajar.
2. Usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab adalah:
- a. Untuk mengatasi problem internal, guru berusaha untuk lebih giat mempelajari tentang konsep KBK dan mengikuti training atau seminar yang diselenggarakan.
 - b. Untuk mengatasi problem eksternal, Masalah tentang hegeronitas siswa atau keberagaman siswa, guru mencoba untuk dapat mengelola pembelajaran sebaik-baiknya dengan cara memberikan perhatian dan perlakuan yang berbeda kepada setiap individu sesuai dengan keadaan siswa. Masalah tentang banyaknya materi pelajaran yang harus diajarkan, guru memilih materi berdasarkan tingkat kesulitan untuk dipelajari lebih dulu yaitu dari yang mudah ke materi yang sulit. Masalah tentang terbatasnya buku pelajaran bahasa Arab, guru menghimbau kepada siswa yang mampu untuk memiliki buku sendiri dengan mempotokopi buku pelajaran bahasa Arab yang telah ada. Masalah tentang terbatasnya alat bantu mengajar, guru berusaha

menyediakan alat peraga meskipun hanya alat yang paling sederhana seperti gambar-gambar.

B. Saran-saran

Dari penelitian ini, untuk dapat melaksanakan pengajaran bahasa Arab dengan kurikulum berbasis kompetensi di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin, kami sebagai penulis dapat memberi saran atau masukan kepada para praktisi pendidikan di MTs Yayasan Roudlotush Sholihin sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Hendaknya mengirimkan guru bahasa Arab untuk mengikuti berbagai training dan seminar tentang KBK yang diselenggarakan sehingga dapat memahami dengan benar tentang konsep KBK dan dapat menerapkannya dalam pelaksanaan pengajaran.
 - b. Hendaknya mengusahakan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran yang lebih sempurna terutama buku-buku perpustakaan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - c. Hendaknya mengusahakan tersedianya laboratorium bahasa (Arab) karena hal ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab
2. Kepada guru bahasa Arab
 - a. Hendaknya guru lebih aktif untuk mencari informasi tentang diadakannya berbagai pelatihan atau seminar tentang KBK, kemudian guru dapat mengikuti pelatihan dan seminar tersebut dengan seijin Kepala Madrasah.

- b. Hendaknya guru sebagai tenaga kependidikan lebih meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki, baik kompetensi dalam hal penguasaan bidang studi, pemahaman tentang peserta didik, penguasaan pembelajaran yang mendidik, pengembangan kepribadian dan keprofesionalan.
- c. Hendaknya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kompetensi dapat menerapkan strategi pembelajaran *mastery learning* yaitu belajar tuntas. Hal ini dapat memungkinkan siswa benar-benar mencapai kompetensi yang menjadi tujuan belajar.
- d. Hendaknya guru lebih maksimal lagi dalam memberi perhatian kepada siswa dengan memberi dorongan dan motivasi kepada siswa agar dapat menarik siswa untuk menyenangi pelajaran bahasa Arab.
- e. Hendaknya guru dapat mengusahakan pengadaan alat peraga yang lain seperti tape recorder disamping alat peraga berupa gambar dan foto. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dan dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- f. Hendaknya guru dalam melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa dilaporkan dengan lebih rinci lagi mencakup aspek-aspek yang ada dalam proses dan hasil belajar.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan dan menganugrahkan kepada penulis berupa karunia akal fikiran dan karunia kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari adanya keterbatasan kemampuan pada diri penulis sehingga dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu dengan lapang dada penulis akan memperhatikan dan atau menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfa'at bagi penulis dan bagi para pembaca, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Bashori, Khoiruddin, *Makalah "Peran KBK Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Era Global"*, 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Deparg RI, *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989
- _____, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976
- _____, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2004
- _____, *Kurikulum 2004 Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMA*, Jakarta: Depdiknas, 2004
- Echols, John M dan Hasan Shadali, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Antar Fakultas Psikologi UGM, 1981
- Karo-karo, Ulih Bukit, *Suatu Pengantar kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: Saudara, 1975

- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Pasaribu, I.L dan B. Simandjuntak, *Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983
- Sinambungan, Masri dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Surakhmad, Winarno, *Dasar-dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1978
- _____, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990
- Surakhmad, *Makalah "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Pendidikan Agama Islam"*, 2004
- Sumardi, Mulyanto, *Pengembangan Pemikiran dalam Pengajaran Bahasa*, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1986
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1991
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Tim Peneliti Program Pasca Sarjana UNY, *Kurikulum Berbasis Kompetensi SMA Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*, Yogyakarta: Depdiknas Dirjen Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003-2004
- Yamin, Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2003
- Zuhri, Moh, Dkk, *Tarjamah Durusil Arobiyyah Musthofa Al Ghulayaini*, Sernarang: Asy Syifa', 1992

Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

A. Wawancara

1. Dengan Bapak Kepala Madrasah:
 - a. Sejarah berdiri dan perkembangan MTs Yayasan Roudlotush Sholihin
 - b. Pembagian tugas dan wewenang guru MTs Yayasan Roudlotush Sholihin
 - c. Keadaan guru dan karyawan MTs Yayasan Roudlotush Sholihin
2. Dengan guru bahasa Arab:
 - a. Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab kelas I, II, dan III MTs Yayasan Roudlotush Sholihin
 - b. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab
 - c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan KBK
 - d. Evaluasi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan KBK
 - e. Materi yang diberikan dalam pengajaran bahasa Arab
 - f. Metode yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran
 - g. Permasalahan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab dengan KBK
 - h. Cara-cara dan upaya untuk mengatasi problematika dalam pengajaran bahasa Arab dengan KBK

B. Observasi

1. Letak geografis MTs Yayasan Roudlotush Sholihin
2. Situasi dan kondisi lingkungan
3. Keadaan fasilitas yang ada
4. Kegiatan belajar mengajar

C. Dokumentasi

1. Struktur organisasi
2. Keadaan guru, siswa, dan karyawan MTs Yayasan Roudlotush Sholihin
3. Sarana dan fasilitas



**YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN
MADRASAH TSANAWIYAH "CEPER"
KABUPATEN KLATEN**

NSM : 21. 2. 33. 10. 12. 012

Alamat : Klepu Jl. Stasiun Ceper Klaten Telp.554965

SURAT KETERANGAN

NOMOR :
HAL : Bukti Penelitian
LAMPIRAN :-

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudlotush Sholihin menerangkan bahwa saudara:

Nama : Tina Nurmayanti
Nim : 9842 3915
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

telah mengadakan penelitian untuk kelengkapan penyusunan skripsi tentang Problematika Guru Dalam Pengajaran Bahasa Arab Dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudlotush Sholihin dari tanggal 28 Mei 2005 sampai selesai. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Klaten, 15 Agustus 2005
Kepala M-Ts Yayasan Rodlotush Sholihin

M T S
MADRASAH TSANAWIYAH
CEPER
DIAKUI
H. Sutomo Ridwan, AMd
CEPER - KAB NIP. 150147941



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tina Nurmayanti
Nomor Induk : 98423915
Jurusan : PBA
Semester ke- : XIV
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 20 Mei 2005

Judul Skripsi : Problematika Pengajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Berbasis
Kompetensi di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudhotush Sholihin
Ceper Klaten.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 20 Mei 2005
Moderator

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
150217875



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.002493 /2005
Lamp. : Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 26 Mei 2005

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. K.a. BAPPEDA Propinsi DIY
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
Problematika Guru Dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Roudhotush Sholihin Ceper Klaten

Kami berharap dapattlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Tina Nurmayanti
No. Induk : 98423915
Semester : XIV Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Sentono Ngawonggo Ceper Klaten

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTs. Yayasan Roudhotush Sholihin Ceper Klaten
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 28 Mei 2005s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
 2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 3105
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 28 Mei 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
C.q. Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Suka Yk
Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2493/2005
Tanggal : 26 Mei 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : TINA NURMAYANTI
No. Mhs. : 98423915
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN ROUDHOTUSH SHOLIHIN CEPER KLATEN

Waktu : 28 Mei 2005 s/d 28 Agustus 2005
Lokasi : Ceper Klaten - Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Salinan Kepada Yth.
Gubernur DIY (sebagai laporan);
Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Suka Yk;
Yang bersangkutan;
Pertinggal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 30 MEI 2005.

Kepada

Yth. BUPATI KLATEN
BP KESBANG LINMAS
DI - KLATEN

Nomor : 070/705/V/2005.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : BAPEDA DIY DI JOGYAKARTA
Tanggal : 28 MEI 2005
Nomor : 070/3105

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : TINA NURMAYANTI
Alamat : JL MAREDA ADISUCIPTO YK
Pekerjaan : MAHASISWA
Kebangsaan : INDONESIA

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DI MADRASAH ESANAWIYAH TAYASAN RONDHOTUS SHOLIHIN CEPER
KLATEN "

Penanggung Jawab : BNS SYAMSUDIN
Peserta :
Lokasi : KAB KLATEN
Waktu : 31 MEI s/d 31 AGUSTUS 2005.

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AGUS HARIYANTO
Pembina NIP : 010 217 774



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Jl. Mayor Kusnanto No. 23 Telp. (0272) 321040 Klaten

SURAT IJIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 072 / 239 / II / 11

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
 2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
 3. Surat Rekomendasi ijin dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tanggal: 30 Mei 2005 Nomor: 070/705/V/2005
 - 4.

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan Penelitian / Survey di Daerah Kabupaten Klaten, Kepada :

- Nama : TINA MULEMANI
- Pekerjaan/Mahasiswa : Mahasiswa
- Alamat : Jl. Mareda Adisucipto YK
- Penanggung Jawab : Drs. Agus Hariyanto
- Judul / Tujuan : Menyusun skripsi " PROBLEMATIKA PENYAJARAN DAERAH DALAM DENGAN KEMERLUAN BERBASIS KOLABORASI DI MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN ROUDHOTUSH SHOLIHIN OMPER KLATEN "
- Lokasi : Kab. Klaten
- Lamanya : 31 Mei s/d 31 Agustus 2005

dengan ketentuan sebagai berikut :

- Memberikan hasil Penelitian / Survey kepada Kabupaten Klaten 1 (satu) exemplar.
- Sebelum Penelitian / Survey dimulai harus menghubungi penguasa setempat.
- Seluruh Biaya yang berhubungan dengan adanya Penelitian / Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Klaten, 31 Mei 2005

An. BUPATI KLATEN
Kepala Badan Perencanaan Daerah

Sekretaris Bapeda



AGUS HARIYANTO Sekretaris

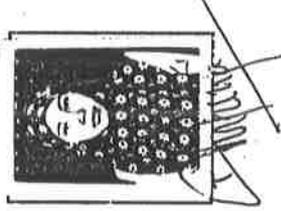
K. P. R. 1530 032 624

Salinan Surat ini dikirim kepada :

- Makan Kesbanglinmas Kab. Klaten
- Ka. MIS Yayasan Roudhotush Sholihin Ceper
- Ke. Dinas P & K Kab. Klaten
- Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang bersangkutan
- Arsip

Nomor: IN/1/DT/PP.01.1/255/2002

SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



.....TINA.NURMAYANTI.....
Nama lengkap dan tanda tangan

PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : TINA NURMAYANTI
Tempat dan tanggal lahir : Klaten, 19 September 1980
Jurusan : PBA
Nomor Induk : 98423915
Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2001/2002 di :
Nama Sekolah : MAN I
Alamat Sekolah : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Telp. (0274) 513327 Yogyakarta

Selama 4 bulan, dari tanggal 1 Oktober 2001 s.d. 31 Januari 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai94.(A)....., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu Agama (S.Ag.) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



Dekan,
5 Februari 2002



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR . IN/1/PPM/PP.06/ 267 /2002

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Tina Nurmoyanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 19 September 1980
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 98423915

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2001/2002 (Angkatan ke-46), di :

Lokasi/Desa : Purwosari 4
Kecamatan : Salaman
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 4 Juli s.d. 31 Agustus 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai90.63 (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 17 September 2002



Kepala



Drs. Zalnabidin
NIP. 150091626

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PBA - 2
 Pembimbing I : Drs. H. Saamsudin Asyrofí
 Pembimbing II : _____

Nama : TINA NURMA YANTI
 NIM : 98923915
 Judul : Problematika Guru dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi di MTC Yayasan Pondokotah Soltihin Cepet Klanten

| No. | Bulan | Minggu Ke | Materi Bimbingan | T.T. Pembimbing | T.T. Mahasiswa |
|-----|---------|-----------|-------------------------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | April | | Proposal Skripsi / Bab I | <i>Tinjia</i> | <i>Alwinda</i> |
| 2 | " | | Bab II | <i>Tinjia</i> | <i>Alwinda</i> |
| 3 | " | | Bab III | <i>Tinjia</i> | <i>Alwinda</i> |
| 4 | Agustus | | Bab IV | <i>Tinjia</i> | <i>Alwinda</i> |
| 5 | Agustus | | Konsultasi Revisi | <i>Tinjia</i> | <i>Alwinda</i> |
| 6 | Agustus | | Konsultasi Keseluruhan Revisi | <i>Tinjia</i> | <i>Alwinda</i> |

Yogyakarta, 22 Agustus 2005

Pembimbing,

 Drs. H. Saamsudin Asyrofí
 NIP. 190215948

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Tina Nurmayanti

Tempat Tanggal Lahir : Klaten 19 September 1980

Alamat Asal : Sentono Ngawonggo Ceper Klaten 57465

Nama Orang Tua : - Ayah : H. Sutanto
- Ibu : Hj. Taslimah

Alamat Orang Tua : Sentono Ngawonggo Ceper Klaten 57465

Pendidikan : - MIM Sentono Ngawonggo Ceper (lulus tahun 1992)
- MI's Sunan Pandanaran Yogyakarta (lulus tahun 1995)
- MA Sunan Pandanaran Yogyakarta (lulus tahun 1998)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 1998)

Klaten, 19 Juli 2005

Penulis



Tina Nurmayanti